

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia harus mempunyai kebudayaan manusia yang berkembang<sup>1</sup>. Berkembang yang dimaksud adalah hal yang dilakukan untuk masa depan dengan adanya berubahnya budaya kehidupan. Berpikir kritis merupakan tujuan yang paling penting di masa depan dalam bidang pendidikan. Kemampuan berpikir kritis merupakan bakat yang harus dikuasai agar dapat menghadapi persaingan global didunia abad 21<sup>2</sup> dan dapat menjadi bekal utama saat menghadapi perubahan jaman yang semakin berkembang.

Berpikir menggunakan akal logis disertai bukti alasan nyata sehingga memperoleh kesimpulan dengan jelas disebut berpikir kritis<sup>3</sup>. Siswa harus dapat berpikir kritis guna menyelesaikan tugas pembelajaran karena berpikir kritis dapat meningkatkan kecerdasan, membantu menyelesaikan tugas, dan meneliti suatu masalah<sup>4</sup>. Berpikir kritis juga membantu siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis serta mengevaluasi informasi, berpikiran terbuka dan mengaplikasikannya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran<sup>5</sup>, hal itu terdapat didalam Al-Quran surat Al-Imron ayat 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَخَيْلِ الْبَيْتِ وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ

---

<sup>1</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: PT Kharisma Utama, 2014), 1

<sup>2</sup> Desi Nuzul Agnafia, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi”, *Florea*, Vol. 6, No. 1, (2019) : 44. diakses pada tanggal 3 Desember 2021, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/view/4369>

<sup>3</sup> Desi Nuzul Agnafia, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi”, 45. diakses pada tanggal 3 Desember 2021, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JF/article/view/4369>

<sup>4</sup> Yusnia Nurrohmi, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 10, (2017): 1308 diakses pada tanggal 2 Desember 2021, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10062>

<sup>5</sup> Lilis Nuryanti, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (2018) : 155-156. diakses pada tanggal 2 Desember 2021, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490>.

فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَيْنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَا طِلًا سُبْحَانَكَ  
فَقِنَّ عَدَا بَ النَّارِ

Artinya : “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka*”. (Q.S Al-Imron : 3 Ayat 190-191)<sup>6</sup>

Programme for International Student Assesmen (PISA) menjadi program pengukuran kemampuan berpikir kritis terlihat ditahun 2015 memposisikan negara Indonesia menjadi salah satu negara peringkat terbawah dengan mutu pendidikan yaitu peringkat ke- 62 asal 70 negara, pada predikat tersebut Indonesia juga mengalami kenaikan ditahun 2012, tetapi tetap saja tidak membarui predikat Indonesia yang tergolong diposisi terendah<sup>7</sup>. Indonesia juga mengalami posisi terendah pada tahun 2011 dilihat dari data *Trends In International Mathematics And Science Study* (TIMSS) terletak di urutan 40 dari 42 negara serta jauh dari rata-rata secara international<sup>8</sup>. Sesuai fakta diatas dapat diambil kesimpulan bahwa cara berpikir kritis siswa di Indonesia masih diposisi sangat rendah. Menyikapi permasalahan tersebut harus ada tindakan terhadap kemampuan berpikir kritis, karena berpikir kritis dapat menyiapkan siswa berpikir banyak disiplin ilmu serta menjalani karir pada kehidupan nyata.

Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan lagi dengan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran

---

<sup>6</sup> Anonim. *Al-Quran*. Surat Al-Imron ayat 190-191. diakses pada tanggal 13 Oktober 2021.

<https://quranforandroid.com>

<sup>7</sup> Hidayati Suhada, “Model Pembelajaran Inquiri dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V pada Mata pelajaran IPA”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2, (2017) : 14. diakses pada tanggal 28 Maret 2022

<https://doi.org/10.21009/JPD>

<sup>8</sup> Welly Mentari, “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Bioterdidik*. Vol. 3, No. 6, (2015) : 4. diakses pada tanggal 29 November 2021, <http://jurnal.fkip.ac.id/index.php/JBT/article/view/9287>.

merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial guna menetapkan perangkat-perangkat pembelajaran<sup>9</sup>. Guru maupun siswa memiliki peranan yang sangat penting saat pembelajaran di kelas sedangkan perbedaannya terletak pada fungsi serta peranan masing-masing. Pada aktivitas pembelajaran peranan seorang guru wajib menetapkan model pembelajaran yang sempurna untuk membangun potensi-potensi siswa dan meraih tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat diterapkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA).

Model pembelajaran RQA berlandaskan pada teori konstruktivisme dan model ini baru dikembangkan<sup>10</sup>. Model pembelajaran RQA adalah model pembelajaran yang awalnya dituntut untuk *Reading* (membaca), *Questioning* (membuat pertanyaan) dan *Answering* (menjawab) pertanyaan yang telah dibuat dengan bantuan materi pembelajaran. *Reading* (membaca) merupakan komponen dasar yang penting pada belajar, *Questioning* (menyusun pertanyaan) merupakan kegiatan dari membaca dan membuat resume, *Answering* (menjawab pertanyaan) merupakan menuliskan jawaban pertanyaan yang telah dibuat dengan materi yang terkait<sup>11</sup>. Model pembelajaran RQA, membantu kemampuan berpikir kritis para siswa dapat berkembang menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mampu

---

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2015), 30.

<sup>10</sup> Adi Purwanto, “Pengaruh Model Reading, Questioning And Answering (RQA) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI 6 Banjarmasin pada Konsep Sistem Koordinasi Manusia”, *Jurnal Pendidikan Hayati*, Vol. 4, No 1, (2018) : 45 diakses pada tanggal 2 Desember 2021, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/448>

<sup>11</sup> Astuti Muh. Amin, dkk., “Analisis Persepsi Dosen terhadap Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) dan Argument Driven Inquiry (ADI) pada Program Studi Pendidikan Biologi di Kota Makassar”, *Seminar Nasional II*, (2016) : 335. diakses pada tanggal 30 November 2021, [https://www.researchgate.net/profile/Astuti-Amin/publication/321144722\\_Analisis\\_Persepsi\\_Dosen\\_terhadap\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Reading\\_Questioning\\_and\\_Answering\\_RQA\\_dan\\_Argument-Driven\\_Inquiry\\_ADI\\_pada\\_Program\\_Studi\\_Pendidikan\\_Biologi\\_di\\_Kota\\_Makassar/links/5a0fa400a6fdccc2d7983a4b/Analisis-Persepsi-Dosen-terhadap-Strategi-Pembelajaran-Reading-Questioning-and-Answering-RQA-dan-Argument-Driven-Inquiry-ADI-pada-Program-Studi-Pendidikan-Biologi-di-Kota-Makassar.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Astuti-Amin/publication/321144722_Analisis_Persepsi_Dosen_terhadap_Strategi_Pembelajaran_Reading_Questioning_and_Answering_RQA_dan_Argument-Driven_Inquiry_ADI_pada_Program_Studi_Pendidikan_Biologi_di_Kota_Makassar/links/5a0fa400a6fdccc2d7983a4b/Analisis-Persepsi-Dosen-terhadap-Strategi-Pembelajaran-Reading-Questioning-and-Answering-RQA-dan-Argument-Driven-Inquiry-ADI-pada-Program-Studi-Pendidikan-Biologi-di-Kota-Makassar.pdf)

memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki, dapat menanggapi permasalahannya sendiri, serta terlatih dalam menjawab permasalahan. Model pembelajaran RQA ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa<sup>12</sup>. Model ini memiliki kelebihan dalam bidang membaca materi dan memahami pembelajaran. Model pembelajaran RQA juga mendorong siswa untuk membaca serta tahu isi dalam bacaan, membuat pertanyaan serta menjawabnya dan memberi penguatan kognitif pada siswa<sup>13</sup>.

Hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2022, peneliti mengambil lokasi yang digunakan buat penelitian ini berada di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati. Sekolah swasta yang telah terakreditasi A yang menerapkan model atau pendekatan pembelajaran yang bagus, tetapi model pembelajaran yang digunakan pendidik belum mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswanya. Siswa di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati belum menerapkan kemampuan berpikir kritis, terlihat siswa belum dapat menjawab persoalan yang membutuhkan penjelasan, menyampaikan alasan dengan jelas, belum berani mengambil kesimpulan saat berpendapat dan rasa malu-malu dan kurangnya kepercayaan diri saat diskusi kelas.

Pendidik di SMA Islam Tuan Sokolangu masih menggunakan *teacher center*, yang mengakibatkan pendidik lebih berperan aktif dari pada siswanya dalam proses belajar dan mengajar. Pendidik dianggap menjadi subyek utama dan siswa hanya pasif dengan mendapatkan pelajaran yang diajarkan menggunakan model kuno. Dampak dari proses tersebut membuat pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa kurang paham dalam materi yang diberikan. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis ini dapat menolong siswa dengan mudah menerima dan mencerna materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, dan lebih berpartisipasi aktif pada pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Adi Purwanto, "Pengaruh Model *Reading, Questioning And Answering* (RQA) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI 6 Banjarmasin pada Konsep Sistem Koordinasi Manusia", *Jurnal Pendidikan Hayati*, Vol. 4, No. 1, (2018) : 45. diakses pada tanggal 2 Desember 2021, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/448>

<sup>13</sup> Sudin, dkk., "Pengaruh Model *Reading, Questioning, and Answering* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Manusia", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 3, No. 1, (2018) : 3. diakses pada tanggal 18 Desember 2021, <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JBIO>

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana efektivitas model pembelajaran RQA terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan.

Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul, **“Efektivitas Model Pembelajaran RQA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, peneliti berfokus terhadap studi pelaksanaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi sistem pencernaan kelas XI di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati dengan model pembelajaran RQA.

## **C. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang diatas, untuk menggali informasi seputar penelitian yang sudah dirancang, maka penelitian merancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas model RQA terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati ?
2. Bagaimana respon siswa tentang efektivitas model pembelajaran RQA terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pencernaan kelas XI di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas model RQA terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati
2. Mengetahui respon siswa tentang efektivitas model pembelajaran RQA terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pencernaan kelas XI di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan agama islam dan kependidikan, khususnya tentang efektivitas model pembelajaran RQA terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sistem Pencernaan di SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Pati.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh para pendidik untuk mengetahui dan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di dalam kelas.
- b. Bagi siswa, diharapkan pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saat memahami dan memecahkan persoalan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan pada penelitian ini dapat menyumbangkan hal baik dalam menaikkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Biologi.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas model pembelajaran RQA terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- |         |   |
|---------|---|
| BAB I   | <b>PENDAHULUAN</b><br>Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.  |
| BAB II  | <b>LANDASAN TEORI</b><br>Bab ini membahas mengenai deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.  |
| BAB III | <b>METODE PENELITIAN</b><br>Bab ini membahas tentang metode yang dipakai saat penelitian yaitu dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. |

- BAB IV**           **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, analisis hasil uji validitas dan realibilitas, analisis hasil uji prasyarat, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V**           **PENUTUP**  
Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.
- DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

